

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa

Eli Novika¹

¹Fakultas Tarbiyah dan tadriss institute agama islam, Pendidikan agama islam, IAIN Bengkulu, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 2, 2022

Revised Jul 16, 2022

Accepted Jul 30, 2022

Kata Kunci:

Akidah Akhlak

Pembelajaran

Pembentukan Akhlak Mulia

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Metodologi: Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (korelasional). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling, maka peneliti menetapkan kelas VIII.B di MTs Negeri 1 Bengkulu Utara sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana.

Temuan Utama: Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,650$, dan ini lebih besar dari r_{tabel} atau $0,650 > 0,286$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Keterbaruan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (korelasional) untuk menguji pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Eli Novika

Fakultas Tarbiyah dan tadriss institute agama islam, Pendidikan agama islam, IAIN Bengkulu, Bengkulu
Indonesia

Email: elinovika34@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak yang mulia. Tujuan pendidikan nasional dicapai secara berjenjang melalui tujuan motianak, tujuan kurikulum dan tujuan instruksional (pembelajaran). Salah satu pembelajaran MTs adalah materi Pendidikan agama Islam (PAI) yang selama ini menjadi kurikulum di lingkungan madrasah adalah materi pelajaran akidah akhlak. Akidah secara bahasa berasal dari kata (aqada-yaqidu-aqidatan) yang berarti ikatan atau perjanjian. Secara istilah akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna [1]-[3]. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (madzmumah) dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak memiliki kualifikasi kemampuan didalamnya, yang pertama adalah sikap, dalam kualifikasi tersebut harus memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri,

dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya[4],[5].

Pengetahuan, harus memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. Ketiga, Keterampilan. Harus memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis [6]. Secara substansial, mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia[7].

Mata pelajaran akidah-akhlak bertujuan untuk : 1) Menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam [8]. Dengan pendidikan akidah akhlak yang diajarkan di lingkungan madrasah diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam bentuk pergaulan yang baik sesuai dengan norma dan agama islam baik dalam lingkungan sekolah, rumah maupun di lingkungan masyarakat [9],[10]. Karena pergaulan siswa ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang menguasai atau mengetahui suatu materi akidah akhlak yang berhubungan dengan adab pergaulan dan akhlak terpuji.

Pengetahuan dan kesadaran akidah akhlak seseorang merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikirkan, diketahui dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan dimana seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya, dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan pendidikan akidah akhlak dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Pendidikan akidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya dalam pergaulan. Sebab dengan pendidikan akidah akhlak ini siswa diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat. Oleh sebab itu pendidikan akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan akidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa [11],[12]. Pendidikan akidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (korelasional). Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih [13]. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 375 siswa. teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling, maka peneliti menetapkan kelas VIII.B di MTs Negeri 1 Bengkulu Utara sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen [14]. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) [15]. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap adab pergaulan siswa Mts Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara. Untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Hasil

Kategori	Jumlah	Perentase
Persepsi	19	59,38%
Pergaulan	12	37,50%
R _{hitung}	32	0,650%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap adab pergaulan siswa Mts Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tingkat pengaruh sebesar 0,650 pada 32 siswa.

Sebagaimana diketahui pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara menurut persepsi siswa dalam kategori sedang yaitu berjumlah 19 orang (59,38 %), hal tersebut tentunya upaya guru akidah ahlak telah berupaya memberikan pembelajaran akidah ahlak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui pembelajaran akidah ahlak berasal dari kata “akhlak” yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan [16]-[18]. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.

Pembelajaran akidah ahlak yang selama ini diajarkan di sekolah khususnya di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tujuan : 1) Mengetahui petunjuk hidup yang benar serta dapat membedakan yang benar dan yang salah. 2) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang ada sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. 3) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan [19],[20]. Sementara dari hasil penelitian mengenai adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara diketahui bahwa adab pergaulan siswa dalam kategori kurang yaitu berjumlah 12 orang (37,50 %), hal ini artinya siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara kurang mampu menjaga adab pergaulan mereka di lingkungan sekolah, artinya hasil survey pendahuluan yang pernah peneliti lakukan benar adanya, yaitu pergaulan siswa dengan siswa lain banyak yang tidak sesuai norma maupun menurut agama Islam, seperti siswa yang bertingkah laku kasar dengan teman mereka, ada yang menghina temannya, walaupun tujuannya bercanda tetapi hal tersebut tentunya sudah membuat rekannya sakit hati.

Siswa kurang sopan terhadap guru, hal tersebut tentunya bertentangan dengan adab pergaulan siswa sesuai dengan anjuran agama islam. Terdapat beberapa pembagian pergaulan siswa yaitu adab bergaul dengan teman sebaya siswa harus saling menghormati, tolong menolong, cinta dan kasih sayang, saling menasehati, bergaul dengan teman sebaya terkadang tidak selalu berjalan mulus [21]-[23]. Mungkin saja terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti terjadi salah pengertian atau bahkan ada teman yang membatasi diri terhadap kita atau bahkan sering membuat ulah dan masalah. Menghadapi persoalan seperti ini, hendaklah siswa harus bijak. Selanjutnya berdasarkan uji analisis yang dilakukan diperoleh bahwa nilai r_{hitung} = 0,650, selanjutnya dihubungkan dengan harga product moment pada taraf kepercayaan 5% dengan jumlah responden 32 orang, selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} = 0,286 sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau 0,650 > 0,286 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Dari uraian pembahasan diatas dapat peneliti tegaskan bahwa semakin baik pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara maka akan semakin baik ada pergaulan yang dimiliki siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara begitu pula sebaliknya semakin buruk pembelajaran akidah ahlak maka akan semakin buruk pula adab pergaulan siswa khususnya di lingkungan MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sebagian besar dalam kategori sedang yaitu berjumlah 19 orang (59,38 %). Adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sebagian besar dalam kategori kurang yaitu berjumlah 12 orang (37,50%). Hasil analisis didapat nilai r_{hitung} = 0,650, dan ini lebih besar dari r_{tabel} atau 0,650 > 0,286 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

REFERENSI

[1] Kemenag RI, "Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah," PT. Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2016.

- [2] K. Kamid, R. Rohati, H. Hobri, E. Triani, S. Rohana, and W. A. Pratama, "Process Skill and Student's Interest for Mathematics Learning: Playing a Traditional Games," *Int. J. Instr.*, vol. 15, no. 3, pp. 967–988, 2022.
- [3] D. Anwar, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia," Amalia, Bandung, 2003.
- [4] R. S. Budiarti, D. A. Kurniawan, and S. Rohana, "A Comparison by Gender: Interest and Science Process Skills," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 6, no. 1, pp. 88–97, 2022, doi: 10.23887/jere.v6i1.37723.
- [5] A. Sunarto, "Kamus Arab Indonesia Al-Kabis," Karya Agung, Surabaya, 2010.
- [6] M. D. W. Ernawati, A. Asrial, R. Perdana, S. E. Septi, S. Rohana, and A. M. Nawahdani, "Evaluation of Students' Interest, Attitudes, and Science Process Skills in Science Subjects," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 6, no. 1, pp. 181–194, 2022, doi: 10.23887/jere.v6i1.37583.
- [7] Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar," Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- [8] K. Kamid, S. Syaiful, R. Theis, S. Sufri, and S. Rohana, "Cooperative Learning Model with Process Skills for Mathematics Learning in Elementary School," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 58–68, 2022.
- [9] I. Al-Atsariyyah, "Ikhtilat Antara Lawan Jenis," dalam <http://asysyariah.com>, 2011. [Online]. Available: <http://asysyariah.com>. Accessed on: May 10, 2017.
- [10] S. Rohana, M. Maison, D. A. Kurniawan, and E. Syari, "Analisis Model Discovery Learning Terhadap Karakter Disiplin dan Keterampilan Proses Sains Siswa Pelajaran Fisika," *Dep. Pendidik. Mat. dan Pendidik. Biol. FKIP Univ. Wiralodra*, vol. 3, no. 1, pp. 378–384, 2021.
- [11] Supriyadi, "Strategi Belajar Mengajar," Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011.
- [12] R. Azmi, "Adab Bergaul dengan Orang Yang Lebih Tua," dalam <http://islamiwiki.blogspot.co.id>, 2014. [Online]. Available: <http://islamiwiki.blogspot.co.id>. Accessed on: May 11, 2017.
- [13] Sudaryono, "Metode Penelitian Pendidikan," Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2016.
- [14] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2007.
- [15] Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," Bandung: Alfabeta, 2015.
- [16] Syakir, Balukia, "Al-Jumanah, 100 Mutiara Hadist," Bandung: Sinar Baru, 2009.
- [17] I. Al-Atsariyyah, "Ikhtilat Antara Lawan Jenis," dalam <http://asysyariah.com>, 2011. [Online]. Available: <http://asysyariah.com>. Accessed on: May 10, 2017.
- [18] Emzir, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & kualitatif," Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- [19] O. Hamalik, "Kurikulum dan Pembelajaran," Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- [20] S. Bahri, "Psikologi Belajar," Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- [21] R. W. Dahar, "Teori-teori Belajar dan Pembelajaran," Jakarta: Erlangga, 2011.
- [22] Departemen Agama, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah," Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- [23] F. Abdillah, "Cara Bergaul Secara Islam," dalam <https://fuadfull.wordpress.com>, 2012. [Online]. Available: <https://fuadfull.wordpress.com>. Accessed on: May 11, 2017.